

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa-Siswi Kelas XI SMAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022

Ardeana Kurnia Gusti¹, Muhammad Anasrulloh²

¹Prodi Pendidikan Ekonomi FSH Universitas Bhinneka PGRI
email: ardeanakurnia06@gmail.com

²Prodi Pendidikan Ekonomi FSH Universitas Bhinneka PGRI
email: anasrullohm7@gmail.com

Received: 28 September, 2022; Accepted: 7 Oktober 2022; Published: 12 Desember, 2022

Abstrak

Indonesia menghadapi masalah pengangguran dan kemiskinan, berdampak pada perekonomian. Solusi yang tepat adalah dengan berwirausaha. Fenomena pengangguran dan kemiskinan di era globalisasi saat ini pemerintah berupaya menumbuhkan minat berwirausaha pada generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri siswa-siswi SMAN 1 Tulungagung terhadap minat berwirausaha. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket. Uji coba terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan heterokedastisitas. Uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji F. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa-siswi dengan nilai thitung $3,744 > 1,993$ ttabel dan signifikan $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai thitung $2,875 > 1,993$ ttabel, dan signifikan $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung $40,290 > F$ tabel $3,10$. Presentase sumbangan pengaruh secara simultan antara pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 53,2% sedangkan sisanya 46,8% dipengaruhi oleh lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Pendidikan Kewirausahaan ; Efikasi Diri ; Minat Berwirausaha.

Abstract

Indonesia faces unemployment and poverty problems, which have an impact on the economy. The right solution is entrepreneurship. The phenomenon of unemployment and poverty in the current era of globalization, the government is trying to foster interest in entrepreneurship in the younger generation. This study aims to determine the effect of entrepreneurship education and self-efficacy of SMAN 1 Tulungagung students on the interest in entrepreneurship. In this study data collection using a questionnaire. The trial consists of a validity test and a reliability test. Prerequisite tests include normality test,

linearity test, multicollinearity test and heteroscedasticity. The hypothesis test consists of t test and F test. The data analysis technique uses multiple linear regression. The result of this research is that there is a positive and significant effect on the students' interest in entrepreneurship with a tcount value of $3.744 > 1.993$ ttable and a significant $0.000 < 0.05$. There is a positive and significant influence on the interest in entrepreneurship with tcount $2.875 > 1.993$ ttable, and significant $0.000 < 0.05$. There is a positive and significant effect of entrepreneurship education and self-efficacy on the interest in entrepreneurship as indicated by the Fcount $40.290 > Ftable 3.10$. The percentage of the simultaneous influence of entrepreneurship education and self-efficacy on interest in entrepreneurship is 53.2% while the remaining 46.8% is influenced by others outside this study.

Keywords: Entrepreneurship Education ; Interest in Entrepreneurship; Self-Efficacy;.

PENDAHULUAN

Masalah yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang dan beberapa tahun kedepan adalah pengangguran serta kemiskinan. Tingkat pengangguran yang tinggi adalah permasalahan yang tidak ada habisnya dinegara Indonesia dan diberbagai negara lainnya (Yanti, 2019). Solusi yang tepat untuk mengatasi pengangguran salah satu nya adalah dengan cara kewirausahaan. . Berwirausaha adalah usaha yang dilakukan seseorang guna menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri ataupun orang lain. Memulai berwirausaha memerlukan adanya keberanian untuk mengambil resiko untuk mengatasi berbagai halangan demi mencapai kesuksesan yang diinginkan. Memiliki jiwa berani mengambil resiko merupakan jiwa yang bermental mandiri serta berani mencoba untuk memulai usaha,tanpa adanya rasa cemas dan takut (Sintya, 2019). Terdapat faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa, Selain Pendidikan kewirausahaan sebagai faktor eksternal yang berada diluar individu, kemudian terdapat faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan individu kepada dirinya untuk dapat meyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik (Munawar, 2019). Saat ini Pemerintah berupaya menumbuhkan minat berwirausaha pada generasi muda yang merupakan usia produktif untuk tidak selalu fokus mencari pekerjaan dan menjadi karyawan suatu perusahaan saja tetapi dapat memulai suatu usaha sendiri dan menciptakan

lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan orang lain, karena lapangan pekerjaan yang tersedia lebih sedikit dari pada jumlah pengangguran yang semakin banyak.

Andrean (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa Minat Berwirausaha adalah keinginan dari dalam dirinya sendiri untuk berupaya memenuhi segala kebutuhan kehidupannya tanpa rasa takut dan belajar dari sebuah kegagalan yang pernah dialami. Menurut Irda (2019) bahwa suatu Minat bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal terjadi di dalam pribadi seseorang, serta faktor eksternal terjadi karena adanya beberapa pengaruh dari luar pribadi seseorang. Sebuah Minat adalah kecenderungan afektif individu ketika membuat pilihan. Kondisi incidental mampu merubah minat seseorang, jadi bisa dibilang bahwa sebuah minat tidak stabil sifatnya.

(Mursidin, 2020) mengemukakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan adalah proses percampuran antara pengetahuan dan keterampilan kepada siswa-siswi untuk dapat membantu dalam memanfaatkan sebuah peluang bisnis. Pendidikan Kewirausahaan bukanlah aktifitas yang tanpa tujuan, melainkan untuk mempersiapkan masa depan seseorang yang lebih baik. Di zaman milenial seperti saat ini untuk Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu mata pelajaran yang wajib untuk diikuti siswa-siswi. Hal tersebut disebabkan tujuan dari pendidikan kewirausahaan yang sangat baik dan dapat digunakan kelak jika mereka tumbuh dewasa. Tujuan dari Pendidikan kewirausahaan menurut Oktavia (2020) Guna menciptakan dan membimbing bibit unggul pengusaha sehingga dapat tumbuh menjadi individu yang berbobot dan individu yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

- 1) Guna membrikan kesempatan bagi setiap manusia untuk berusaha menumbuhkan jiwa wirausaha.
- 2) Untuk menjadikan individu yang memiliki watak unggul dan meningkatkan sikap perjuangan dalam persaingan.
- 3) Dengan adanya kepribadian wirausaha pada setiap individu, maka dapat menyusul ketertinggalan suatu negara terhadap negara lain.

Untuk menimbulkan cara berfikir individu yang rasional serta produktif, sehingga mampu memanfaatkan waktu dan modal yang dimiliki oleh wirausaha.

(Kibtiyah, 2021) Efikasi Diri adalah keyakinan diri seseorang bahwa dia mampu memecahkan masalah dengan efektif serta mampu menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan. Efikasi Diri pada bidang akademik menunjukkan pada keyakinan yang dirasakan seseorang pada level tugas tertentu, setiap peserta didik pada dasarnya mempunyai potensi untuk berhasil dan dipengaruhi oleh guru yang memberikan motivasi belajar dengan efektif. Tinggi rendahnya efikasi diri dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor menurut Oktavia (2020) yaitu :

1) Pengalaman keberhasilan

Yang dimaksud dengan pengalaman keberhasilan adalah pencapaian seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan. Ketika tingkat keberhasilan yang diperoleh tinggi maka akan semakin tinggi pula efikasi yang dimiliki oleh individu tersebut. Sedangkan, sebuah kegagalan yang diperoleh maka Sebagian besar akan menurunkan tingkat efikasi diri seseorang.

2) Pengalaman orang lain

Ketika sebuah pengalaman keberhasilan yang diperoleh orang lain yang mempunyai kemiripan dengan seseorang yang mengerjakan suatu pekerjaan akan meningkatkan efikasi diri seseorang itu. Peningkatan itu didapatkan dengan *social model* yang biasanya dialami oleh seseorang yang kurang mengetahui tentang kemampuan dirinya sendiri sehingga membutuhkan dorongan motivasi dari keberhasilan orang lain.

3) Persuasi Sosial

Persuasi sosial adalah sebuah informasi yang diperoleh mengenai kemampuan secara verbal oleh orang yang berpengaruh. Biasanya digunakan untuk meyakinkan individu bahwa dia mempunyai suatu kemampuan yang bagus dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Negeri 1 Tulungagung mengenai Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat

Berwirausaha, peneliti mendapatkan informasi bahwa untuk kegiatan belajar dan mengajar Pendidikan kewirausahaan terasa nyaman dan menyenangkan. Dengan adanya Pendidikan Kewirausahaan memacu munculnya kepercayaan diri mereka untuk berani mencoba memulai usaha masing-masing. Adapula beberapa jenis usaha yang ingin mereka mulai, contohnya kuliner, fashion, dan desain visual. Tetapi ada pula yang menyebutkan bahwa mereka untuk saat ini tidak berminat memulai berwirausaha sendiri, karena mereka ingin fkcus saja melanjutkan kejenjang perkuliahan sampai dengan mendapatkan gelar sarjana dan mungkin setelah mereka mendapatkan gelar tersebut barulah memikirkan membuka usaha sendiri. Tujuan dalam penelitian ini adalah “ Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022.”

METODE

Berdasarkan judul dan tujuan dari penelitian, peneliti melakukan penelitian menggunakan jenis kuantitatif deskriptif dengan jenis deskriptif korelasi sebab-akibat. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, untuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang kenyataan/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.(Sugiyono, 2011).

Penelitian kuantitatif deskriptif dengan korelasi sebab-akibat dipilih peneliti untuk meneliti pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) Efikasi Diri (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) siswa-siswi SMAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2021/2022. Rancangan penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian non eksperimen yang di artikan penelitian dilaksanakan tanpa mengubah sistem pelaksanaanya.

Sumber data Dalam penelitian seluruh siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 286 dari 8 kelas dan telah mendapatkan Pendidikan Kewirausahaan 1&2, dengan menyebar angket/kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan menyebar angket atau kuesioner kemudian dilakukan pemberian skor, dilanjutkan dengan melaksanakan uji instrument terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas. Selanjutnya analisis regresi linear berganda, dan terakhir uji hipotesis yang terdiri dari uji t (parsial), uji f (simultan), dan uji koefisien determinan (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.13
Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.27559257
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.082
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.828
Asymp. Sig. (2-tailed)		.500
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.13 diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena data mempunyai signifikansi sebesar 0,500. Jika menggunakan *kolmogrov-smirnov* data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.14
Uji Linearitas Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	2693.140	24	112.214	3.375 .000
MINAT BERWIRAUSAHA PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	Between Groups	Linearity	2062.209	1	2062.209	62.015 .000
		Deviation from Linearity	630.931	23	27.432	.825 .686
	Within Groups	1629.414	49	33.253		
Total		4322.554	73			

Sumber : uji linearitas

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari hasil uji linearitas diperoleh nilai sebesar $0,686 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data sudah memenuhi syarat lolos linearitas.

Tabel 4.15

Uji Linearitas Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1781.885	23	77.473	3.630 .000
MINAT BERWIRAUSAHA * EFIKASI DIRI	Between Groups	Linearity	1251.075	1	1251.075	58.617 .000
		Deviation from Linearity	530.809	22	24.128	1.130 .350
	Within Groups	1067.156	50	21.343		
Total		2849.041	73			

Sumber : uji linearitas

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari hasil uji linearitas diperoleh nilai sebesar $0,350 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data sudah memenuhi syarat lolos linearitas.

Tabel 4.16

**Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
(Constant)	22.656	4.227		5.360	.000	
1 PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	.360	.096	.443	3.744	.000	.471 2.124
EFIKASI DIRI	.283	.099	.340	2.875	.005	.471 2.124

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber : uji multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Efikasi Diri (X2) > 0,10 yaitu 0,471 dan untuk nilai VIF kedua variabel independent < 10 yaitu sebesar 2,124. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel.

Tabel 4.17
Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	2.658		1.450	1.833 .075
1 PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	-.041		.030	-.328 -1.396 .171
EFIKASI DIRI	.005		.036	.035 .151 .881

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : uji heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,171 > 0,05 dan nilai signifikansi Efikasi Diri sebesar 0,881 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.18

Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	22.656	4.227			5.360	.000
1 PENDIDIKAN	.360	.096	.443		3.744	.000
KEWIRAUSAHAAN						
EFIKASI DIRI	.283	.099	.340		2.875	.005

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber : uji regresi

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel 4.18 *coefficients*, diperoleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, dengan penjelasan sebagai berikut :

- (a) adalah konstanta yang besarnya 22,656 menyatakan bahwa jika variabel independent (Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri) sebesar 0 (nol). Maka nilai variabel dependen (minat berwirausaha) sebesar 22,656.
- (b₁) adalah koefisien regresi dari X1 koefisien regresi 0,360 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X1 dengan asumsi variabel lain (X2) konstan maka hal ini akan berpengaruh besarnya Y sebesar 0,360
- (b₂) adalah koefisien regresi dari X2 koefisien regresi 0,283 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X2 dengan asumsi variabel lain (X1) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,283.

Tabel 4.19
Hasil Uji t secara parsial

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	22.656	4.227			5.360	.000
1 PENDIDIKAN	.360	.096	.443		3.744	.000
KEWIRAUSAHAAN						
EFIKASI DIRI	.283	.099	.340		2.875	.005

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber : Uji Parsial

Dari hasil analisis data pada tabel 4.19 diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Karena nilai $t_{hitung} (3,744) > t_{tabel} (1,993)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa-siswi secara parsial.
- 2) Karena nilai $t_{hitung} (2,875) > t_{tabel} (1,993)$ dan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ dengan demikian H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha siswa-siswi secara parsial.

Tabel 4.20
Hasil Uji F secara simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1514.550	2	757.275	40.290	.000 ^b
1 Residual	1334.491	71	18.796		
Total	2849.041	73			

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA
b. Predictors: (Constant), EFIKASI DIRI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Sumber : Uji Simultan

Dari tabel 4.20 Anova^a diatas menunjukkan $F_{hitung} (40,290) > F_{tabel} (3,12)$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha.

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.518	4.335

a. Predictors: (Constant), EFIKASI DIRI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Sumber : uji koefisien determinasi

Berdasarkan hasil pada tabel 4.21 diatas dapat diketahui bahwa R sebesar 0,729. Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah R square sebesar 0,532 atau 53,2%. Jadi dapat dikatakan bahwa 53,2% Minat

Berwirausaha dipengaruhi oleh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri. Sedangkan sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Jadi kontribusi Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Tulungagung tahun pelajaran 2021/2022 sebesar 53,2%

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data menggunakan *SPSS 21 for windows*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Tulungagung tahun pelajaran 2021/2022.
2. Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Tulungagung tahun pelajaran 2021/2022.
3. Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Tulungagung tahun pelajaran 2021/2022. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,532 artinya presentase sumbangan pengaruh secara simultan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Tulungagung sebesar 53,2% sedangkan sisanya 46,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andreas, K. (2019). *Pengaruh ilmu pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan motivasi terhadap minat berwirausaha*. Universitas Pelita Bangsa.
- Irda. (2019). *Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha siswa SMK Negeri Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Kibtiyah, A. (2021). *Efikasi Diri Akademik* (R. Utami (ed.); cetakan pe).

CV.Amerta Media.

Munawar, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>

Mursidin. (2020). *Pendidikan Kewirausahaan* (R. A. Kusumaningtyas (ed.); cetakan pe). PT Bumi Aksara.

Oktavia, R. V. (2020). *Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada pengusaha kuliner di kabupaten jember*. Universitas Jember.

Sintya, N. M. (2019). pengaruh motivasi,efikasi diri,ekspetasi pendapatan,lingkungan keluarga,dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di universitas mahasaraswati denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1).

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*.

Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>